

Quite Time ??Apaan Tuh ?

Ice breaker :

Pilih satu orang untuk menebak suara siapa yang memanggilnya ?

Pengertian QT :

Q= Quite= tenang=teduh

T= Time= waktu= saat

Waktu yang dikhususkan (memang disediakan) oleh orang percaya setiap hari untuk bersekutu secara pribadi dengan Allah.

2 hal yang perlu diperhatikan :

1. Waktu yang dikhususkan
Waktu yang dikhususkan berarti waktu yang disediakan bukan waktu sisa. Berarti waktu itu, waktu bersekutu dengan Allah itu menjadi satu waktu yang diprioritaskan. Dan berkomitmen pada waktu itu.
2. Bersekutu secara pribadi dengan Allah, itu ada komunikasi 2 arah antara saya dan Allah. Dalam persekutuan ada unsur kedekatan dan keintiman. Ada kebersamaan, kesatuan, persekutuan dan keakraban. Namun yang dimaksud di sini adalah persekutuan pribadi antara saya secara pribadi dan Allah. ada hubungan pribadi dari hati ke hati dengan Allah.
Relasi saya -> Allah : doa
Relasi Allah -> saya : firman Tuhan.

MENGAPA KITA MELAKUKAN QT ?

Ada yang sudah melakukan QT? Selama ini mengapa melakukan QT? Kewajiban ? rasa bersalah? Kebanggaan? Agar diakui hebat secara rohani? Kalau dengan motivasi yang salah berdoa kepada Allah.

1. Ia ingin dan mengusahakan hubungan kasih dengan manusia. (coba lihat di purpose driven life)
Dalam salah satu Bab, membuat Allah tersenyum.

Allah sendiri yang mengusahakan hubungan kasih dengan kita. Dialah yang berinisiatif membawa kita dalam satu hubungan yang khas. Allah menciptakan kita agar kita dapat menikmati hubungan kasih dengan diriNya sendiri.

Ini yang paling Tuhan mau darimu: sebuah hubungan/relationship! Ini merupakan kebenaran yang paling mengejutkan- bahwa pencipta kita memerlukan suatu fellowship dengan kita. Tuhan membuatmu untuk mencintaimu dan Dia merindukanmu untuk mencintaiNYA. Ia berkata, " Aku tidak menginginkan kurban-kurbanmu; aku menginginkan kasihmu. Aku tidak menginginkan persembahan-persembahanmu; yang Kuingini adalah kamu mengenal Aku." (Hosea 6:6). Yesus tersenyum karenanya.

Dapatkah kamu merasakan keinginan Tuhan padamu pada ayat ini ? Tuhan sungguh dalam mencintaimu dan mengharapkan cintaimu. Dia mengharapkanmu mengenal Dia dan memberikan waktu untukNya. Ini alasan mengapa belajar untuk mencintai Tuhan dan dicintai olehNya menjadi tujuan penting dalam hidupmu. Tidak ada yang lebih penting. Yesus berkata pada hukum utama. Dia berkata, "Kasihilah Tuhan, Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwa dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan pertama," (Mat 22:37-38)

- A. Bagaimana bisa menjalin relasi pribadi dengan Yesus?

1. Melalui percakapan yang terus menerus.
Kita tidak akan pernah menumbuhkan hubungan yang dekat dengan Allah hanya dengan menghadiri gereja sekali seminggu atau bahkan hanya dengan saat teduh harian. Persahabatan dengan Allah dibangun dengan berbagi semua pengalaman hidup kita denganNya. Tentu penting untuk membangun kebiasaan bersaat teduh setiap hari dengan Allah tetapi Allah menginginkan lebih dari sebuah janji bertemu di dalam jadwal kita. Dia ingin terlibat terus menerus di dalam setiap kegiatan, setiap percakapan, setiap masalah dsb.
2. Melalui meditasi yang terus menerus.
Cara kedua ini adalah dengan merenungkan firmanNya sepanjang hari kita. Seringkali kita menyalah artikan sebagai ritual yang sulit dan misterius yang dilakukan oleh biarawan dan kaum mistik yang melakukan pengasingan diri. Bila kita memikirkan masalah terus menerus itu namanya kuatir. Bila kita memikirkan firman Allah berulang-ulang itu namanya meditasi. Sahabat saling berbagi rahasia dan Allah akan membagikan rahasia-rahasiaNya dengan kita jika kita mengembangkan kebiasaan merenungkan firmanNya sepanjang hari

B. Mengembangkan relasi dengan Allah.

Jika relasi dengan Allah bisa kita ilustrasikan dengan bersahabat dengan Allah, menurut teman-teman apa sih unsur-unsur atau kriteria persahabatan yang ideal ?

1. Memilih untuk jujur terhadap Allah.
Salah satu kunci persahabatan yang langgeng adalah keterbukaan antara 2 pribadi yang bersahabat. Ada kejujuran diantara mereka. Allah menghendaki kita terbuka/jujur kepada Allah tentang semua dalam hidup kita.
2. Memilih untuk menaati Allah dengan iman.
Seringkali kita berpikir kalau ketaatan bukanlah suatu karakter persahabatan, tetapi Yesus menjelaskan bahwa ketaatan adalah syarat untuk akrab dengan Allah → Yoh 15:14 = "kamu adalah sahabatku jikalau kamu berbuat apa yang kuperintahkan kepadamu" kita menaati Allah bukan karena tugas/kewajiban atau ketakutan atau paksaan tapi karena kita mengasihi Dia dan percaya bahwa dia tahu apa yang terbaik buat kita.
3. Memilih untuk menghargai apa yang Allah hargai.
Ini yang seorang sahabat lakukan. Mereka peduli pada apa yang dianggap penting oleh sahabatnya. Semakin akrab dengan Allah semakin kita bisa peduli pada apa yang dipedulikan Allah, semakin merasakan kesedihan yang Allah rasakan, semakin bisa bersukacita pada hal-hal yang mendatangkan kegembiraan bagi Allah.
4. Rindu untuk memiliki relasi intim dengan Allah lebih dari segalanya
Semakin mengenal dan semakin akrab dengan Allah seharusnya menjadi fokus hidup kita. Salah satu tokoh yang sangat mementingkan relasi intim dengan Allah adalah Paulus. Dalam Fili 3:10 -> "tujuan utamaku adalah agar aku dapat mengenal Dia, agar aku secara bertahap bisa bergaul semakin dalam dan akrab dengan Dia, merasakan dan mengenali serta memahami keajaibannya pribadiNya dengan lebih kuat dan lebih jelas. Relasi yang intim dan akrab dengan Allah adalah suatu pilihan bukan kebetulan. Dan ini harus diupayakan. Kita harus selalu bertanya pada diri kita : Apakah aku benar-benar ingin punya hubungan pribadi yang akrab dengan Allah lebih dari segalanya?seberapa berharganya relasi kita dengan Allah ?

Hubungan itu perlu 2 arah ? sudahkah kita menyabut hubungan kasih itu ? kalau belum bisa 1 to 1 nanti ya..! syaratnya kita harus hidup dengan perpusat pada Allah. Setiap hari kita harus menjalin berjalan dengan Allah setiap hari. Ketika kita janji bertemu dengan Allah setiap hari, itu bukan untuk menjalin hubungan, tetapi karena saya suah punya hubungan kasih dengan Allah, saya ingin menemuinya setiap hari.

Hubungan yang diinginkan Allah dengan kita merupakan suatu hubungan yang nyata dan pribadi.

2. Ia ingin dan mengusahakan hubungan kasih dengan manusia. (coba lihat di purpose driven life)
 Dalam salah satu Bab, membuat Allah tersenyum.
3. Yesus pun melakukan saat teduh.
 Di tengah kesibukannya dalam kegiatan, Yesus menyempatkan kesempatan untuk berdoa. Markus 1:35-> Yesus menghususkan waktunya untuk pergi seorang diri ke suatu tempat tertentu untuk berdoa secara pribadi sebelum memulai pelayanannya.
4. Ketaatan kepada Allah.
 Bagaimana kita bisa tahu apa yang Allah inginkan dalam hidup kita, jika kita tidak mendengarkan suara Allah.
 Kadang kita merasa jika kita tidak sibuk, kita akan dianggap orang yang malas, tidak berguna. Kita coba ikut semua kegiatan, les senam, bahasa, renang, fitness dll.
5. Mendengarkan suara Allah. (Allah berbicara)
 Allah bekerja dengan 4 cara : doa, gereja, keadaan sehari-hari dan Alkitab. Allah berbicara oleh Roh Kudus melalui Alkitab, doa, keadaan sehari-hari dan keadaan sehari-hari untuk menyatakan diriNya. Ketika Allah berbicara kepada tokoh-tokoh dalam Alkitab, orang itu tahu bahwa itulah Allah, dan ia tahu apa yang dikatakan Allah itu.
 Dalam Yoh 10:2-4 dan 14 Yesus mengatakan :
 - Orang yang masuk melalui pintu adalah gembala domba.
 - Domba itu mendengarkan suaranya.
 - Domba-dombanya mengikutinya karena mengenal suaranya.
 - "Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-dombaKu dan domba-dombaKu mengenal Aku.
 Mengetahui suara Allah berasal dari hubungan kasih yang akrab dengan Allah. Itulah sebabnya mereka yang tidak memiliki hubungan (tidak berasal dari Allah) tidak mendengar apa yang dikatakan Allah (Yoh 8:47) jadi kuncinya adalah hubungan kita dengan Allah adalah hal yang terpenting.
 Dan secara khusus pelajaran 107, membahas tentang Allah berbicara oleh Roh Kudus melalui Alkitab.
 Alkitab adalah firman Allah. Alkitab menjelaskan sepenuhnya pernyataan dari Allah kepada manusia di dalam Kristus Yesus. Allah berbicara dengan kita melalui Alkitab. Roh Kudus adalah Roh Kebenaran (Yoh 14:17)

Gambar berikut ini menolong kita mengerti bagaimana Roh Kudus berbicara kepada kita melalui Firman Allah.



Ini adalah gambar mengenai suatu perjumpaan dengan Allah. Ketika Roh Kudus menerangkan suatu kebenaran rohani dari firman Allah, Dia secara pribadi sedang berhubungan dengan hidup saudara. Itulah perjumpaan dengan Allah. Urut-urutannya demikian :

- Kita membaca Firman Allah ---Alkitab.

- Roh kebenaran mengambil Firman Allah dan menerangkan kebenarannya di dalam kehidupan kita.
- Kita menyesuaikan hidup kita terhadap kebenaran Allah.
- Kita menaati Allah
- Allah bekerja di dalam hidup kita untuk melaksanakan rancangan-rancangNya.

orang besar tidak ragu-ragu mengakui ketergantungan kepada Allah.

Persahabatan adalah level hubungan antar manusia yang mengagumkan, tetapi bagaimana jika persahabatan dengan Allah ? itu adalah berkat yang luar biasa yang dipunya dari sang pencipta dan penopang hidup kita menjadikan kita sahabat.

Karakter QT

1. QT menjadi kunci keintiman

Intim=dekat, akrab.

Nggak mungkin akrab kalo gak kenal, gak mungkin bisa mendengar suara Tuhan jika tidak selalu bersama-sama. Kenal ≠ tahu. Perubahan dari tahu, kenal, menjadi teman sampai menjadi shabat dan menjadi dekat itu makan waktu dan proses. Oleh karena itu persahabatan adalah sesuatu yang dibangun, diusahakan, dibina dan dipelihara.-misal aku dan shabatku dulu dimulai dengan khusus bareng.

Demikian juga dengan hubungan dengan Allah. Kita bisa memahami Allah, tahu apa yang Allah mau, sifatNya, apa yang disukai dan apa yang tidak disukainya, pokoknya all about HIM kalau kita menjadikan QT sebagai kunci keintiman kita dengan Allah.

2. QT menjadi kebutuhan sehari-hari.

Analogi dengan makanan dan minuman. 2 unsur QT: Firman Tuhan dan Doa ibarat makanan dan minuman.

Makanan dan minuman adalah kebutuhan harian, artinya memerlukan itu setiap hari. Nggak mungkin kita bilang "wah mumpung ada kiriman, aku makan 21 piring dan minum 7 botol, untuk stock selama seminggu " mungkin gak sih...? tetap aja besoknya kita pasti kelaparan. Misalnya pernah aku dan puput waktu diskusi tentang 107, kami makan nasi, karena piringnya cekung jadi kami makannya buanyak banget,tapi tetap aja kami lapar lagi.

Analogi yang lain adalah vitamin C. Vitamni C adalah vitamin yang tidak dapat disimpan. Pikirkan aja, kita memerlukan Tuhan setiap hari gak ?

PENTINGNYA QT

Seperti makan dan minum, QT penting untuk :

1. Pertumbuhan (2 Tim 3:15-16).

Dengan melakukan penyesuaian, ditegur melalui Firman, akan membuat kita akan berubah atau pujian dari Allah yang menyemangati kita bisa membuat kita bertumbuh dewasa

2. Sumber tenaga

Untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin berat.di dalam alkitab kita mendapat penghiburan dan kekuatan.

3. Menjaga keseimbangan dan kesegaran

Maz 119:107 :Di dalam kesibukan kita perlu adanya pelita untuk menerangi kita untuk kita bisa berjalan setiap hari dengan petunjuk Allah. Bisa merasa jika QT dan tidak QT ?